

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian memerlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Memilih pendekatan dalam penelitian tentunya akan membawa dampak yang harus dilakukan peneliti mulai dari awal hingga akhir penelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal, bernilai ilmiah sesuai kapasitas, jangkauan, dan tujuan dari penelitian tersebut.

Berdasarkan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/saintifik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁷ Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka.⁵⁸ Tujuan dari penelitian ini mencari pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 8.

⁵⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali, 2014), h. 20.

bebas dan variabel terikat. Sehingga pendekatan yang paling tepat adalah pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian kuantitatif ini, statistik memegang peran yang sangat penting sebagai alat ukur menganalisis jawaban suatu masalah. Hal ini sejalan dengan pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiono:

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁹

Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan belajar siswa dalam materi Fiqh kelas VIII. Penelitian diawali dengan teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, cetakan keempat, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 35-36

digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen ini sebagai bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrol.⁶⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *Quasi experimental design* atau *eksperimen semu*. Penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁶¹ Dalam penelitian jenis ini peneliti tidak dapat mengontrol penuh variabel-variabel luar yang dapat memengaruhi variabel dependen.

Penelitian *quasi eksperimen* (metode eksperimen semu) yaitu penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol/memanipulasikan semua variabel yang relevan. Dengan kata lain bahwa metode ini tidak bisa dilakukan secara ketat, atau secara penuh. Oleh sebab itu peneliti harus dapat memilih dan menentukan variabel mana yang boleh dilonggarkan pengendaliannya, dalam arti kata tidak dilakukan sepenuhnya.⁶² Tujuannya agar peneliti dapat mengontrol semua variabel yang

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 107.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 109.

⁶² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 44.

mempengaruhi jalannya eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan eksperimental terhadap sebagian kelompok (kelas eksperimen) dan memberikan perlakuan konvensional kepada kelompok lain (kelas kontrol).

Dalam penelitian ini peneliti ikut serta dalam penelitian, yaitu peneliti melakukan uji coba dalam pemahaman dan keaktifan siswa dalam materi Fiqh dengan cara mengajar di sekolah/madrasah tersebut dengan materi yang sesuai dengan penelitian. Proses belajar mengajar ini dilakukan di dua kelas yaitu di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen peneliti mengajar dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya dengan tidak menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*.

Rancangan eksperimen yang digunakan adalah *posttest only control grup design* dengan rancangan penelitian sebagai berikut: 1) Pilih sampel secara acak; 2) Beri perlakuan pada kelas eksperimen; 3) Lakukan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol; 4) Bandingkan hasil posttest dari kedua kelas, jika terbukti ada beda maka model berpengaruh.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan tes awal. Perlakuan pada kedua kelompok berbeda, dimana kelompok eksperimen menggunakan metode *contextual teaching and learning*. Sedangkan, kelompok kontrol tidak menggunakan metode

pembelajaran dan diakhiri dengan tes akhir untuk masing-masing kelompok.

Berikut desain penelitian *Posttest Only Control Grup Design*:

Tabel 3.1 Bentuk Desain Eksperimen

Kelas	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	X	O
Kontrol		O

Keterangan:

X : Perlakuan yaitu diberi Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

O2 : *Post-Test*

B. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶³ Variabel merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan tentang masalah dan bagaimana pemecahan masalah yang tepat dalam penelitian. Variabel

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 161

dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat.⁶⁴ Dengan ini variabel penelitian merupakan segala hal yang dapat berbentuk apapun yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang akan mendapatkan informasi mengenai hal tersebut, lalu ditarik menjadi kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶⁵

Dalam penelitian ini peneliti menguji pengaruh penerapan *Contextual Teaching and Learning* terhadap pemahaman dan keaktifan peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas disebut juga variabel independen. Menurut Sugiyono, variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁶ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Pada penelitian ini, penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* hanya diterapkan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 63.

⁶⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 44.

⁶⁶ *Ibid.*, h. 14.

pada kelas eksperimen. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui dampaknya terhadap variabel terikat, yaitu pemahaman dan keaktifan pada materi fiqh di MTsN 3 Tulungagung.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga dengan *variabel dependen*. Menurut Sugiyono, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman dan keaktifan pada materi fiqh siswa kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung. Dalam hal ini keaktifan belajar yang ingin dicapai adalah kemampuan siswa untuk mengetahui dan memahami mata pelajaran Fiqh dalam kehidupan sehari-hari yang termasuk dalam ranah kognitif.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.⁶⁸ Populasi adalah

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 64

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta: 2010) h. 117-118

keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti.⁶⁹ Jadi populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut.

Sehubungan pengertian diatas, peneliti mengambil populasi siswa kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung. Berdasarkan data dari madrasah, kelas VIII peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas VIII H (sebagai kelas eksperimen) dengan diberikan suatu perlakuan, dan kelas VIII I (sebagai kelas kontrol) tanpa diberikan perlakuan. Kelas VIII I berjumlah 36 siswa dan kelas VIII H berjumlah 38 siswa. Jadi total keseluruhan populasi ini ialah sebanyak 74 siswa.

2. Sampling

Sampling ialah cara pengumpulan data atau penelitian kalau hanya elemen sample yang diteliti, hasilnya merupakan data *perkiraan* (*estimate*), jadi bukan data sebenarnya.⁷⁰ Batasan lain yang sering muncul dalam proses penelitian, yaitu teknik memilih sampling. Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu

⁶⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014). hal. 137.

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 9

probability sampling dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono *non probability sampling* adalah:

Teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel ini meliputi *sampling sistematis, kouta, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.⁷¹

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷² Pengertian lain dari *purposive sampling* adalah metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.⁷³ Jadi alasan digunakan *purposive sampling* adalah peneliti memerlukan dua kelas yang kemampuannya sama serta mewakili karakteristik populasi. Penentuan teknik ini didasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri, dengan tujuan sampel yang diambil dapat memenuhi syarat sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana peneliti menentukan siswa kelas VIII H dan VIII I MTsN 3 Tulungagung.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi, misalnya karena

⁷¹ Ibid., hal. 120.

⁷² Ibid., h. 124

⁷³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: KENCANA, 2013), h. 33

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁷⁴

Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas VIII H (sebagai kelas eksperimen) dengan diberikan suatu perlakuan, dan kelas VIII I (sebagai kelas kontrol) tanpa diberikan perlakuan. Kelas VIII I berjumlah 36 siswa dan kelas VIII H berjumlah 38 siswa, jadi sampel sebanyak 74 siswa.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini termasuk kuesioner tertutup artinya responden langsung menjawab pada jawaban yang telah disediakan. Dengan memberi tanda check (✓) pada jawaban yang telah dipilih. Instrumen akan mengacu pada kisi-kisi yang telah disusun. Penelitian ini ada 2 variabel, yaitu pemahaman belajar dan keaktifan belajar siswa. Dari tiap variabel dikembangkan menjadi butir-butir instrumen melalui beberapa tahapan. Dalam instrumen ini digunakan instrumen pengambilan data berupa angket.

⁷⁴ *Ibid.*, h. 118-119

Adapun kisi-kisi instrumen angket dengan alternatif pilihan jawaban berupa : Untuk angket keaktifan belajar dengan alternatif pilihan jawaban berupa : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Agar mempermudah dalam pembuatan butir-butir pernyataan maka dibuat kisi-kisi instrumen secara lengkap disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Keaktifan Siswa Menggunakan Metode *Contextual Teaching and Learning*

Variabel	Indikator	Deskripsi	Total Item	No. Item
Keaktifan Belajar siswa	Menjelaskan	1. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru	1	1
		2. Siswa membaca materi kembali yang disampaikan oleh guru	1	2
		3. Siswa menjelaskan kembali materi yang disampaikan oleh guru	1	3
		4. Siswa bisa menjelaskan hasil jawaban diskusi di depan kelas	1	4
		5. Siswa tidak dapat menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari karena tidak memperhatikan guru	1	5
		6. Siswa berusaha menjelaskan pendapat dari kelompoknya didepan	1	6
		7. Siswa membaca materi terlebih dahulu sebelum menjelaskan materi yang sudah dipelajari	1	7
	Melaksanakan diskusi kelompok	1. Siswa tidak keberatan untuk kerjasamadalam mendiskusikan hasil jawabannya	1	8
		2. Siswa memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapatnya dalam kelompok	1	9
		3. Siswa tidak keberatan ketika saran yang disampaikan tidak diterima oleh kelompok lain	1	10
		4. Siswa berusaha bekerjasama menyelesaikan tugas kelompok dari guru	1	11
		5. Siswa ketika belajar sulit berkonsentrasi karena kurang memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru	1	12

		6. Siswa berusaha memberikan pendapatnya dan merangkum pendapat dari satu per satu teman	1	13
		7. Siswa kesulitan bekerjasama dengan teman karena tidak menghargai hasil dari jawabannya	1	14
	Menilai kemampuan diri dan hasil yang diperoleh	1. Siswa selalu bertanya ketika diberi kesempatan bertanya	1	15
		2. Siswa memiliki rasa percaya diri ketika bertanya mengenai hal yang belum dipahami	1	16
		3. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru	1	17
		4. Siswa aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan dari guru atau teman	1	18
		5. Siswa merasa tertantang untuk menjawab dan bertanya tentang materi yang diberikan oleh guru	1	19
		6. Siswa memberikan kesempatan kepada temannya untuk mengutarakan pendapatnya/jawabannya	1	20
		7. Siswa mencoba mengoreksi soal dan jawaban yang diberikan oleh guru	1	21
	Turut serta melaksanakan tugas belajarnya	1. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi Fiqh	1	22
		2. Siswa mendengarkan guru saat menerangkan materi Fiqh dan tidak berdiskusi sendiri	1	23
		3. Siswa mencatat materi yang dituliskan didepan kelas oleh guru	1	24
		4. Siswa dapat memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru	1	25
		5. Siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran	1	26
		6. Siswa berusaha memberikan jawaban dengan benar agar mendapatkan nilai yang bagus	1	27
		7. Siswa giat mengerjakan tugas di buku paket Fiqh dari guru	1	28
		8. Siswa mendengarkan intruksi dari guru dan mencatat yang sudah dijelaskan oleh guru	1	29
		9. Siswa bertanya kepada teman ketika ada materi yang belum dimengerti	1	30

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Soal

KD	Materi	Indikator	Jumlah kata
3.3 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan.	Puasa	1. Menjelaskan pengertian puasa	2
		2. Menyebutkan syarat-syarat puasa	2
		3. Menjelaskan rukun-rukun puasa	2
		4. Menyebutkan sunnah-sunnah puas	2
		5. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan puas	2
		6. Menyebutkan hal-hal yang tidak membatalkan puasa	2
		7. Menyebutkan hikmah puasa	2
		8. Menyebutkan macam-macam puasa	2
		9. Menyebutkan macam-macam puasa yang sunnah	2
		10. Menjelaskan macam-macam puasa yang wajib	2

Dapat dilihat kisi-kisi Instrumen tes peneliti menggunakan materi tentang bab puasa yang lebih mengedepankan kedalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan lebih menghubungkan pada fikiran yang jernih dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pada tabel instrumen diatas peneliti menggunakan materi puasa karena sangat sesuai dengan metode pembelajaran yang diambil oleh peneliti sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.4 Skoring Angket Keaktifan Belajar Siswa

Kategori Respon	Positif	Negatif
Sangat Setuju dan Selalu	5	1
Setuju dan Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Tidak Setuju dan Jarang	2	4
Sangat Tidak Setuju dan Tidak Pernah	1	5

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa pernyataan positif menunjukkan indikasi mendukung teori sehingga nilainya bergerak dari 5 sampai 1, sebaliknya negatif menunjukkan tidak mendukung teori sehingga nilainya bergerak dari 1 – 5. Pada nilai skoring yang tertera diatas akan tau bagaimana keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam kelas.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini jenis instrument yang digunakan adalah tes. Pada penelitian ini satu kelas bertindak sebagai kelas penelitian yang akan diberikan soal-soal tes tertulis oleh peneliti. Selanjutnya soal tersebut digunakan untuk mengetahui nilai siswa dan instrumen pengumpulan data yang sebelumnya akan di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reabilitas dari soal-soal yang telah diberikan tersebut.

Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau

menguji suatu hipotesis. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi, kuesioner atau angket, lembar observasi, dan pedoman tes.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁵

Teknik observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap tindakan siswa saat pembelajaran dengan kartu huruf dan kartu kata bergambar, tindakan pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Peneliti menyiapkan lembar observasi dan mengamati setiap kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuan observasi dilakukan untuk mengukur apakah aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik sudah berjalan dengan baik atau belum.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-

⁷⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011),h. 84.

catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁷⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui struktur organisasi, data keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasana di MTsN 3 Tulungagung.

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa profil sekolah, data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang jumlah siswa, data nama-nama siswa yang digunakan dalam penelitian serta foto ketika penelitian berlangsung. Data ini diperoleh saat peneliti terjun langsung ke madrasah. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan metode dokumentasi ini dengan mencatat dan mengambil gambar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi, ataupun tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites.⁷⁷ Tes dilakukan sebagai tindakan untuk mengetahui seperti apa pemahaman belajar menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal Fiqh yang diberikan oleh peneliti.

Post test digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir siswa setelah diajarkan menggunakan metode pembelajaran

⁷⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, h. 66

⁷⁷Drs. Djoko Adi S,M.Pd, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Malang: Univ. Kanjuruhan Malang, 2011), h. 45.

contextual teaching and learning. Nantinya data dari kedua tes ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh penerapan *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan belajar siswa.

4. Angket (*Kuesioner*)

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁷⁸ Skala pengukuran dalam penelitian ini ada dua skala. Dua skala ini diperoleh dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun dua skala tersebut yaitu: Skala pengukuran untuk keaktifan belajar peserta didik yaitu berupa skala interval dengan jenis skala likert dalam bentuk angket. Skala likert ini memiliki dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun alternatif jawaban dari masing-masing pernyataan adalah:

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen kuesioner untuk mengukur keaktifan (Y_2). Dalam instrumen kuesioner terdapat 30 soal dan diberikan setelah kegiatan belajar mengajar dilakukan.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket jenis tertutup, yang mana di dalam angket tersebut sudah terdapat

⁷⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 49.

pertanyaan dan jawaban alternatif, sehingga responden tidak perlu membuat jawaban sendiri melainkan langsung menjawab dari jawaban alternatif yang sudah tersedia dan harus sesuai dengan keadaan yang dialami. Dalam penelitian ini ada dua angket, yakni angket keaktifan belajar siswa menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dan tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Tujuan dari data angket atau kuesioner ini sebagai bahan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dan tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* peserta didik di MTsN 3 Tulungagung.

Pernyataan positif : 4= selalu, 3= sering, 2= kadang-kadang, 1= tidak pernah
Pernyataan negatif: 1= selalu, 2= sering, 3= kadang-kadang, 4= tidak pernah. Skala pengukuran yang digunakan untuk hasil belajar siswa berupa skala rasio dari 0-100 yang diperoleh dari hasil post test.

F. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Data

Data dapat diartikan sebagai hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.⁷⁹ Data ini bisa berupa lembaran kertas, foto maupun informasi mengenai objek yang diteliti. Untuk memperoleh data tersebut peneliti harus menggunakan teknik tertentu.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 161

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data mempunyai peran yang sangat penting dalam penelitian, karena data dapat menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Hasil dari penelitian tergantung dari data yang dikumpulkan.

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.⁸⁰ Data primer juga dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh dari individu atau perseorangan. Data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTsN 3 Tulungagung tahun ajaran 2019/2020. Sedangkan data yang diperoleh dari siswa adalah melalui angket dan tes.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁸¹ Maksudnya adalah data tersebut dihimpun peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah:

⁸⁰Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hal.3.

⁸¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 122

- a. Profil sekolah MTsN 3 Tulungagung.
- b. Data pimpinan, guru, karyawan dan siswa MTsN 3 Tulungagung.
- c. Data-data yang relevan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek darimana data tersebut diperoleh. Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto sumber data terdiri dari *persson*, *place* dan *paper*.⁸² Adapun penjelasan dalam penelitian ini berdasarkan teori tersebut ialah sebagai berikut:

- a. *Person*, yaitu sumber data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru/wali kelas VIII H dan VIII I, siswa kelas VIII H dan VIII I serta semua pihak yang terkait dengan penelitian di MTsN 3 Tulungagung.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran mengenai situasi pembelajaran dan kondisi sekolah atau keadaan-keadaan lain yang berhubungan dengan penelitian di MTsN 3 Tulungagung. Yang dimaksud data diam adalah ruang kelas, gedung kantor, aula sekolah, perpustakaan dan lain-lain. Sedangkan data yang bergerak adalah kegiatan belajar mengajar siswa.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,...hal. 172

c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi khususnya melalui dokumen yang dimiliki oleh pihak sekolah yang antara lain meliputi: data nama siswa, data pimpinan, guru, dan karyawan MTsN 3 Tulungagung, sarana dan prasana belajar mengajar disekolah, struktur organisasi sekolah serta letak geografis MTsN 3 Tulungagung dan data-data yang relevan dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.⁸³ Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data. Selain itu juga harus relevan dengan bagaimana alasan-alasan rasional, mengapa teknik pengumpulan data itu digunakan.

Data mempunyai peran yang sangat penting dalam penelitian, karena data dapat menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Hasil dari penelitian tergantung dari data yang dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁸⁴ Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Pedoman observasi atau pengamatan diperlukan terutama jika peneliti menerapkan pengamatan terfokus dalam proses pengumpulan data.⁸⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁸⁶ Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan data yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁸⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui struktur organisasi, data keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana di MTsN 3 Tulungagung.

⁸⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 84

⁸⁵ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220.

⁸⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, h. 66

⁸⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92.

3. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi, ataupun tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites.⁸⁸ Tes dilakukan sebagai tindakan untuk mengetahui seperti apa pemahaman siswa terhadap materi Fiqh menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal Fiqh yang diberikan oleh peneliti.

Post test digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir siswa setelah diajarkan menggunakan metode pembelajaran *contextual teaching and learning*. Nantinya data dari kedua tes ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh penerapan *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan belajar siswa.

4. Angket (*Kuesioner*)

Teknik angket (*kuesioner*) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁸⁹ Skala pengukuran dalam penelitian ini ada dua skala. Dua skala ini diperoleh dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun dua skala tersebut yaitu: Skala pengukuran untuk keaktifan belajar siswa yaitu berupa skala interval dengan

⁸⁸ Drs. Djoko Adi S,M.Pd, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Malang: Univ. Kanjuruhan Malang, 2011), h. 45

⁸⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 49.

jenis skala likert dalam bentuk angket. Skala likert ini memiliki dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun alternatif jawaban dari masing-masing pernyataan adalah:

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen kuesioner untuk mengukur keaktifan (Y_2). Dalam instrumen kuesioner terdapat 30 soal dan diberikan setelah kegiatan belajar mengajar dilakukan.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket jenis tertutup, yang mana di dalam angket tersebut sudah terdapat pertanyaan dan jawaban alternatif, sehingga responden tidak perlu membuat jawaban sendiri melainkan langsung menjawab dari jawaban alternatif yang sudah tersedia dan harus sesuai dengan keadaan yang dialami. Dalam penelitian ini ada dua angket, yakni angket keaktifan belajar peserta didik menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* dan keaktifan belajar peserta didik tidak menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*. Tujuan dari data angket atau kuesioner ini sebagai bahan untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik di MTsN 3 Tulungagung.

Pernyataan positif : 5= selalu, 4= sering, 3= kadang-kadang, 2= jarang 1= tidak pernah
Pernyataan negatif: 1= selalu, 2= sering, 3= kadang-kadang, 4= jarang, 5= tidak pernah. Skala pengukuran yang

digunakan untuk keaktifan belajar siswa berupa skala rasio dari 0-100 yang diperoleh dari hasil post test.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif apabila semua data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁹⁰ Jadi analisis data merupakan proses mengatur urutan data, serta mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:⁹¹

1. *Editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang masuk kategori yang sama.
3. *Tabulasi* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

⁹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 95-96

⁹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 86

Setelah data terkumpul, dari hasil pengumpulan data, perlu segera dilakukan pengolahan data. Pengolahan data ini disebut sebagai analisis data. Dalam penelitian ini nanti analisis yang digunakan ada 3 macam yaitu Uji Validitas dan Reabilitas.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.⁹² Proses validasi adalah proses untuk memeriksa sebuah data apakah data tersebut memang memenuhi persyaratan. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas soal dapat diketahui menggunakan korelasi product moment.⁹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 n : banyaknya peserta tes
 X : skor hasil ujian
 Y : total skor Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi

⁹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 211

⁹³*Ibid.*, h. 213

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Validitas instrumen menggunakan rumus perhitungan statistic *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *SPSS 21*. Adapun kriteria pengujian Validitas sebagai berikut:⁹⁴

- 1) Jika $r \text{ hitung} = r \text{ table}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhada skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r \text{ hitung} = r \text{ table}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Reabilitas

Instrumen tes hasil belajar yang baik harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan. Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:⁹⁵

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2} \right)$$

Keterangan:

- k = banyaknya pertanyaan
- a^2 = varians total
- ab^2 = jumlah varians butir

⁹⁴ *Ibid.*, hal. 70.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 121.

Reabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.⁹⁶

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliable
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliable
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliable
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliable
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliable

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut.⁹⁷ Untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah

⁹⁶ Ibid., hal. 122.

⁹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu Uji Kertas Peluang Normal, Uji Liliefors, dan Uji Chi-Kuadrat.⁹⁸

Pengujian normalitas lebih cepat dapat dikerjakan dengan komputer. Dalam penelitian ini untuk menghitung uji normalitas peneliti menggunakan Chi Kuadrat untuk manual dan program SPSS 16.0 dengan Kolmogorov Smirnov.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test* data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.⁹⁹

$$F_{max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari level of *significant* (α) maka data berdistribusi normal. jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, data bervarian sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (*t-test*)

Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini digunakan untuk

⁹⁸Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bnadung: Alfa Beta, 2014), hal. 187

⁹⁹*Ibid.*, hal. 135.

mengetahui pengaruh media kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa. Ketentuan pengujian ini adalah jika nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan ada pengaruh.¹⁰⁰

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SD_{bm}}$$

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Keterangan:

- \bar{X}_1 = Mean pada distribusi sampel 1
- \bar{X}_2 = Mean pada distribusi sampel 2
- SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1
- SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2
- N_1 = Jumlah individu pada sampel 1
- N_2 = Jumlah individu sampel 2

Dalam uji t terdapat aturan yaitu :

- 1) Jika *Sig: p* ≤ 0,05 = ada perbedaan pada taraf sig, 5%.
- 2) Jika *Sig: p* > 0,05 = tidak ada beda.

b. Uji Prasyarat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan uji MANOVA dilakukan.

Adapun persyaratan untuk uji MANOVA, yaitu:

¹⁰⁰Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Liberty, 1996), hal.128.

1) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* dengan kriteria nilai maka dapat dikatakan memiliki varian homogeny

2) Uji Homogenitas Matriks Covarian

Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, dengan kriteria hasil uji *Box's* memiliki nilai maka dapat disimpulkan covarian dependen sama.

c. Uji Varian Multivariat (MANOVA)

Analisis varian multivariat merupakan terjemah dari *multivariate analysis of variance*. Bedanya dalam ANOVA varian yang dibedakan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibedakan berasal dari lebih dari satu variabel terikat. Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar. Peneliti akan Definisikan variabel dan masukkan data ke SPSS menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.